

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis/desain penelitian/rancangan masalah

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experiment* melalui rancangan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*.

**Tabel 3. 1. Desain penelitian**

Pre test	Perlakuan	Post test
X1	Y	X2

Keterangan

X1 : Pengukuran sebelum perlakuan

Y : Perlakuan

X2 : Pengukuran setelah perlakuan

### 3.2 Populasi, sampel dan teknik sampling

#### 3.2.1 Populasi

Dalam penelitian yaitu keluarga yang tinggal serumah dengan penderita tuberkulosis di Puskesmas Oesapa sebanyak 143 pasien.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi dan berfungsi sebagai sumber data utama dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, sampel memiliki keseluruhan populasi (Amin et al., 2023).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel, dengan metode pengambilan sampel yang dipilih sebagai berikut

#### 1 Kriteria inklusi

- a. Salah satu anggota keluarga yang kontak serumah dengan pasien
- b. Keluarga yang bisa membaca dan menulis
- c. Keluarga yang bersedia menjadi responden
- d. Keluarga yang bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai akhir

#### 2 Kriteria Ekslusi

- a. Keluarga yang tidak bisa membaca dan menulis
- b. Keluarga yang tidak mau menjadi responden

Dari kriteria diatas maka pada penelitian ini, perhitungan dilakukan menggunakan rumus slovin yaitu

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat eror

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,01)}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1,43}$$

$$n = \frac{143}{2,43}$$

$$n = 58,8 = 59$$

Maka besar sampel adalah 59 orang

### 3.2.3 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Non Probability sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel melalui penilaian kita sendiri untuk memilih sampel agar mewakili karakteristik dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi yang telah diterapkan sebelumnya.

### 3.2.4 Pengambilan sampel

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menentukan kriteria inklusi yaitu keluarga yang bersedia menjadi responden dan keluarga yang bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai selesai.

## 3.3 Variabel penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua variabel yaitu

### 3.3.1 Variabel independent (bebas)

Variabel bebas penelitian ini adalah program edukasi kesehatan pada keluarga dengan 3 program yaitu pengawasan kontak dengan pasien tuberkulosis dengan memantau gejala, mencuci tangan setelah kontak dengan pasien tuberkulosis, penggunaan masker dalam mencegah penularan dan menghindari faktor resiko seperti merokok, mengonsumsi alkohol dan kurangnya nutrisi.

### 3.3.2 Variabel dependent (terikat)

Variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis pada keluarga.

### 3.4 Definisi operasional penelitian

*Tabel 3. 2. Definisi operasional*

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Program edukasi kesehatan pencegahan primer tuberkulosis pada keluarga	Pembentukan gaya hidup yang sehat, pembentukan lingkungan sosial yang sehat dan pembentukan kepribadian yang sehat	Kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku	-	-
Perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis pada keluarga	Pengatahuan, sikap dan tindakan dari keluarga dalam pencegahan primer penularan tuberkulosis (TBC)	Pengetahuan Sikap Tindakan	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Rasio

### 3.5 Alat ukur atau instrumen penelitian dan uji validitas

#### 3.5.1 Alat ukur

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang dipakai untuk melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan kuesioner dan media edukasi kesehatan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis. Kuesioner program edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer terdiri dari kuesioner pengetahuan tentang pencegahan penularan tuberkulosis terdiri dari 10 pertanyaan, kuesioner sikap terdiri dari 10 pertanyaan dan kuesioner tindakan atau perilaku terdiri dari 10 pertanyaan.

### 3.5.2 Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mencerminkan apa yang diukur, dengan kata lain uji validitas menilai keabsahan suatu kuesioner. Uji reliabilitas mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jika suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut dapat dianggap konsisten (Sanaky et al., 2021).

**Tabel 3. 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas**

#### **Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan**

Item	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,558	0,361	0,001	Valid
P2	0,501	0,361	0,005	Valid
P3	0,498	0,361	0,005	Valid
P4	0,609	0,361	0,000	Valid
P5	0,664	0,361	0,000	Valid
P6	0,754	0,361	0,000	Valid
P7	0,387	0,361	0,034	Valid
P8	0,532	0,361	0,003	Valid
P9	0,632	0,361	0,000	Valid
P10	0,754	0,361	0,000	Valid

Jumlah pernyataan	Cronbachs Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,653	>0,6	Reliabel

#### **Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner sikap**

Item	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,393	0,361	0,032	Valid
P2	0,523	0,361	0,003	Valid
P3	0,663	0,361	0,000	Valid
P4	0,710	0,361	0,000	Valid
P5	0,495	0,361	0,005	Valid
P6	0,528	0,361	0,003	Valid
P7	0,476	0,361	0,008	Valid
P8	0,605	0,361	0,000	Valid
P9	0,503	0,361	0,005	Valid
P10	0,543	0,361	0,002	Valid

Jumlah pernyataan	Cronbachs Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,731	>0,6	Reliabel

### Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku

Item	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,628	0,361	0,000	Valid
P2	0,540	0,361	0,002	Valid
P3	0,414	0,361	0,023	Valid
P4	0,521	0,361	0,003	Valid
P5	0,478	0,361	0,008	Valid
P6	0,583	0,361	0,001	Valid
P7	0,436	0,361	0,016	Valid
P8	0,499	0,361	0,005	Valid
P9	0,552	0,361	0,002	Valid
P10	0,397	0,361	0,030	Valid

Jumlah pernyataan	Cronbachs Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,661	>0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan, lembar kuesioner sudah menunjukkan kevaliditas dan kuesioner tersebut sudah baik dan dapat dipercaya.

### 3.6 Metode pengumpulan data

#### 3.6.1 Pengolahan data

Pengelolaan data adalah suatu proses mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang akan dianalisis. Pengelolaan data pada penelitian ini adalah

##### 1. *Editing*

Perlu pengecekan data yang sudah terkumpul, kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian data, peneliti perlu mengonfirmasi dengan responden. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan lengkap.

##### 2. *Coding*

Memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf atau angka yang telah ditentukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode pada bagian-bagian tertentu untuk mempermudah waktu pentabulasi dan analisa data.

**Tabel 3. 4. Kode**

Responden	Umur	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	Jenis kelamin
Responden 1 = R1	20-26 = U1	Pelajar = P1	Tidak Sekolah= Pt1	Laki-laki = J1
Responden 2 = R2	27-33 = U2	Wiraswasta = P2	SD = Pt2	Perempuan= J2
Responden 3 = R3	34-40 = U3	PNS = P3	SMP = Pt3	
	41-47 = U4	Petani = P4	SMA = Pt4	
	48-54 = U5	IRT = P5	Sarjana = Pt5	
	55-6 =U6			
	62-70 = U7			

### 3. *Tabulating*

Mengelompokkan atau menyusun yang telah diberikan kode kedalam data.

### 4. *Processing*

Data yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam aplikasi lunak komputer.

### 5. Pembersihan data

Pembersihan dan dilakukan jika seluruh data dari informasi pasien, jika sudah dimasukkan dicek kembali agar memastikan tidak ada kesalahan saat melakukan pemberian kode, mulai dari kelengkapan dan sebagainya dan kemudian dilakukan koreksi.

## 3.6.2 Analisa data

Analisis data yang digunakan adalah

### 1. Analisis univariat

Hal ini dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa tujuan dalam menarik kesimpulan. Analisis univariat dalam penelitian ini fokus pada distribusi frekuensi data umum seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir dan pekerjaan.

### 2. Analisis bivariat

Analisis terhadap dua variabel yang berhubungan. Uji normalitas data pada analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov untuk menentukan jenis uji statistik yang akan diterapkan. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikan  $>0,05$  dan uji yang digunakan adalah uji *non parametrik paired T-Test* dengan tingkat interval atau rasio, sedangkan jika dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan  $<0,05$  dan uji yang digunakan adalah uji wilcoxon untuk melihat perbandingan pre dan post dengan syarat nilai signifikan  $<0,05$  dan melihat apakah interval yang sudah diberikan

berpengaruh atau tidak dengan skala ordinal. Pengambilan kesimpulan perbandingan rata-rata menunjukkan adanya perubahan antara sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai signifikan  $<0,05$  dan menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan primer penularan tuberkulosis pada keluarga.

### **3.7 Langkah-langkah pelaksanaan penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang dan peneliti mengajukan izin penelitian ke Puskesmas Oesapa Kota Kupang kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden yang memenuhi syarat inklusi guna memberikan penjelasan jika bersedia menjadi responden dan menandatangani *Informed consent* dengan didampingi oleh peneliti agar dapat diberikan penjelasan jika ada hal yang belum dipahami atau dimengerti. Peneliti akan melakukan pengukuran perilaku sebelum diberikan edukasi kesehatan kepada keluarga terkait pencegahan primer tuberkulosis pada minggu ke 1 dengan mengisi kuesioner, pada minggu ke 2, kemudian melakukan edukasi keluarga terkait 3 program yaitu pengawasan kontak, penggunaan masker dan menghindari faktor resiko terhadap perilaku pencegahan primer tuberkulosis, peneliti akan kembali pada minggu ke 3 dan keluarga akan diminta untuk mengisi kembali kuesioner yang sama, yang telah disiapkan dan selanjutnya akan dilakukan analisa data dan uji statistik untuk mendapatkan hasil penelitian

### **3.8 Lokasi dan waktu studi kasus**

#### 3.8.1 Lokasi

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

#### 3.8.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Mei – 07 Juni 2025

### **3.9 Jenis dan pengumpulan data**

#### 3.9.1 Jenis data

##### 1. Data primer

Data primer dikumpulkan melalui cara melakukan wawancara dengan responden dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan identitas seperti nama, umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan serta menilai dan melakukan pengukuran perilaku responden terhadap pencegahan primer tuberkulosis pada keluarga

## 2. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung yaitu dari literature, artiker, jurnal, buku atau instansi lainnya yang berkenan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Kupang berdasarkan laporan.

### 3.10 Etika penelitian

#### 3.10.1 *Informed consent*

Merupakan salah satu bentuk persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima penjelasan yang jelas mengenai perlakuan dan efek yang mungkin timbul dari penelitian yang akan dilaksanakan. Diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Apabila responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghargai keputusan serta hak responden.

#### 3.10.2 *Confidentially* (kerahasiaan)

Data yang di dapatkan dari responden secara tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Semua informasi yang sudah di dapatkan dari responden. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya dan disajikan dalam kelompok data yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

#### 3.10.3 *Justice* (keadilan)

Peneliti harus berlaku adil pada semua klien sesuai dengan kebutuhannya tanpa membandingkan suku, agama, ras, golongan maupun sosial ekonomi

#### 3.10.4 *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah dasar hubungan perawat dengan pasien artinya kesetiaan dalam simpan rahasia atau simpan janji.

#### 3.10.5 *Veracity* (prinsip kejujuran)

Peneliti harus menghindari kebohongan atau menipu pasien, peneliti harus menyampaikan informasi yang akurat dan jujur sehingga pasien dapat memahami dengan baik

#### 3.10.6 *Anomity* (tanpa nama atau menggunakan inisial)

Pada penelitian ini, tidak dicantumkan nama responden tetapi menggunakan nama inisial di dalam lembar kuesioner serta menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di laksanakan.